TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 5 Number 2 (2026) Page: 4342-4350
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

The Effect of Green Accounting and Corporate Social Responsibility (CSR) Implementation on the Financial Performance of Coal Energy Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2024

Gregorius Teja Sukma[1], Heni Haryani[2], Yanti Sri Wahyuni[3], Dian Widiyati[4]
gtsukma12@gmail.com, haryaniheni553@gmail.com, yantiswahyuni09@gmail.com, dosen02421@unpam.ac.id
Magister Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ABSTRACT
This study examines the impact of implementing Green Accounting and disclosing Corporate Social Responsibility (CSR) on the financial performance of coal companies within the energy sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. The research is motivated by growing environmental awareness and regulatory pressures compelling companies—particularly those in environmentally sensitive industries—to integrate environmental and social aspects into their business practices. A quantitative research approach was employed, utilizing secondary data obtained from annual reports and sustainability reports published by the companies. The sample was selected using a purposive sampling method based on data availability and consistency throughout the observation period. Financial performance was measured using profitability indicators, while Green Accounting was proxied by environmental cost disclosures, and CSR was measured using a CSR disclosure index. Data were analyzed using multiple linear regression after satisfying classical assumption tests. The results indicate that the implementation of Green Accounting has no significant effect on financial performance, and CSR disclosure likewise shows no significant impact on financial performance. Simultaneously, Green Accounting and CSR do not significantly affect the financial performance of coal companies in the energy sub-sector. These findings suggest that environmental and social responsibility practices do not contribute to improved financial performance, even in industries with significant environmental impacts. This study provides empirical evidence for management, investors, and regulators regarding the importance of sustainability-oriented accounting and reporting practices.

Keywords: corporate social responsibility; financial performance; green accounting

PENDAHULUAN

Penerapan prinsip keberlanjutan dalam praktik akuntansi dan pelaporan perusahaan telah menjadi isu penting dalam kajian akuntansi modern. Perusahaan dengan operasi intensif sumber daya, seperti sub sektor energi batu bara, menghadapi tekanan untuk tidak hanya menghasilkan profitabilitas, tetapi juga mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan usahanya. Green Accounting muncul sebagai pendekatan akuntansi yang mengukur dampak lingkungan dan biaya yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan, sementara Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi sarana untuk menunjukkan kontribusi sosial dan komitmen etis terhadap pemangku kepentingan. Kedua konsep ini diyakini dapat memberi sinyal positif kepada pasar dan pemangku kepentingan mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan sosial, yang berpotensi berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Sejumlah penelitian empirik telah menjajaki hubungan antara Green Accounting, CSR, dan kinerja keuangan pada berbagai sektor industri. Sebagai contoh, kajian bibliometrik di sektor energi Indonesia menunjukkan tren meningkatnya perhatian akademik terhadap keterkaitan Green Accounting, CSR, dan kinerja keuangan, meskipun terdapat kompleksitas hasil temuan yang kontekstual bergantung pada dinamika industri dan pendekatan metodologis yang digunakan. Studi lain pada perusahaan manufaktur dan sektor pertambangan menunjukkan hasil yang beragam dimana sebagian riset menemukan hubungan positif antara Green Accounting dan CSR terhadap kinerja keuangan, sementara beberapa temuan lain menunjukkan efek yang tidak signifikan atau negatif dalam konteks tertentu.

Meskipun telah banyak studi yang diselenggarakan, terdapat keterbatasan dalam literatur terkait penerapan Green Accounting dan CSR khususnya pada perusahaan sub sektor energi batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2020–2024. Banyak penelitian sebelumnya masih berfokus pada periode yang lebih awal atau pada sektor manufaktur secara umum, serta belum secara spesifik mempertimbangkan dinamika sektor energi batu bara yang memiliki karakteristik lingkungan yang tinggi dan tantangan pelaporan berkelanjutan yang unik. Dengan demikian, aspek empiris yang terkini tentang bagaimana Green Accounting dan CSR mempengaruhi kinerja keuangan pada periode 2020–2024 di sektor energi batu bara masih belum terjawab secara komprehensif.

Tujuan yang dicapai adalah untuk menguji pengaruh Green Accounting dan CSR terhadap kinerja keuangan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisisnya pada periode yang lebih mutakhir dan khusus pada sub sektor energi batu bara, sehingga memberikan kontribusi empiris yang relevan terhadap literatur akuntansi berkelanjutan dan praktik pelaporan di sektor yang sangat terkait dengan dampak lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal-komparatif, yaitu untuk menganalisis pengaruh penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji hubungan antar variabel secara empiris melalui pengolahan data numerik dan analisis statistik. Penelitian dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Energi Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan tahun 2020 sampai dengan 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor energi batu bara yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria antara lain:

1. Perusahaan secara konsisten terdaftar di BEI selama periode penelitian.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap.
3. Perusahaan mengungkapkan informasi terkait biaya lingkungan dan/atau CSR dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sejumlah perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data yang relevan dengan variabel penelitian. Variabel Green Accounting diukur melalui pengungkapan biaya lingkungan, CSR diukur menggunakan indeks pengungkapan CSR, sedangkan kinerja keuangan diukur menggunakan rasio profitabilitas perusahaan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik yang umum digunakan dalam penelitian akuntansi dan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor energi batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda setelah seluruh data memenuhi asumsi klasik, meliputi normalitas, tidak adanya multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi.

Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	4.333333	96.43333	13.14467
Median	4.500000	99.00000	4.180000
Maximum	5.000000	117.0000	81.68000
Minimum	3.000000	57.00000	-9.840000
Std. Dev.	0.758098	15.08066	19.43389
Skewness	-0.626099	-0.876662	1.755261
Kurtosis	2.040000	3.463464	6.458010
Jarque-Bera	3.112000	4.111178	30.35200
Probability	0.210978	0.128017	0.000000
Sum	130.0000	2893.000	394.3400
Sum Sq. Dev.	16.66667	6595.367	10952.61
Observations	30	30	30

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, penelitian ini menggunakan 30 observasi pada perusahaan sub sektor energy batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Variabel Green Accounting (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 4,3333, dengan nilai minimum 3,0000 dan maksimum 5,0000. Standar deviasi sebesar 0,7581 yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data relatif homogen. Nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,2109 (> 0,05) mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal.

Variabel Corporate Social Responsibility (CSR) (X2) memiliki nilai rata-rata 96,4333, dengan nilai minimum 57,0000 dan maksimum 117,0000. Standar deviasi sebesar 15,0807 juga lebih kecil dari nilai rata-rata, sehingga menunjukkan penyebaran data yang relatif rendah. Nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,1280 (> 0,05) menunjukkan data berdistribusi normal.

Sementara itu, variabel Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 13,1447, dengan nilai minimum -9,8400 dan maksimum 81,6800. Standar deviasi sebesar 19,4339 lebih besar dari rata-rata, sehingga menunjukkan data lebih bervariasi. Nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,0000 (< 0,05) menunjukkan bahwa data kinerja keuangan tidak berdistribusi normal. Secara keseluruhan, statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel Green Accounting dan CSR memiliki penyebaran data yang relatif homogen dan berdistribusi normal, sedangkan Kinerja Keuangan memiliki variasi data yang lebih tinggi dan tidak berdistribusi normal. Temuan ini sesuai dengan pendapat Ghozali (2021) bahwa statistik deskriptif digunakan untuk

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

memberikan gambaran karakteristik data penelitian sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

Uji Pemilihan Model

1. UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.392423	(5,22)	0.0022
Cross-section Chi-square	24.000130	5	0.0002

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang paling tepat antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM). Uji ini menguji apakah terdapat perbedaan karakteristik antar unit cross-section yang signifikan. Jika nilai probabilitas (p-value) < 0,05, maka H_0 ditolak sehingga model yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM). Sebaliknya, jika p-value > 0,05, maka model yang dipilih adalah Common Effect Model (CEM). Nilai prob 0.0002 < 0.05 maka model terpilih Fixed Effect Model (FEM).

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.878706	2	0.2371

Uji Hausman digunakan untuk memilih model terbaik antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Hipotesis nol menyatakan bahwa model REM lebih tepat karena efek individual tidak berkorelasi dengan variabel independen. Jika p-value < 0,05, maka H_0 ditolak sehingga digunakan FEM. Sebaliknya, jika p-value > 0,05, maka REM lebih sesuai karena memberikan estimasi yang lebih efisien. Nilai prob 0.2371 > 0.05 maka model terpilih Random Effect Model (REM)

Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	7.519318 (0.0061)	0.787560 (0.3748)	8.306878 (0.0039)
Honda	2.742138 (0.0031)	-0.887446 (0.8126)	1.311465 (0.0949)
King-Wu	2.742138 (0.0031)	-0.887446 (0.8126)	1.166629 (0.1217)
Standardized Honda	3.709750 (0.0001)	-0.689421 (0.7547)	-0.954130 (0.8300)
Standardized King-Wu	3.709750	-0.689421	-1.120672

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

	(0.0001)	(0.7547)	(0.8688)
Gourieroux, et al.	--	--	7.519318 (0.0089)

Uji Lagrange Multiplier (Breusch–Pagan LM) digunakan untuk memilih antara Common Effect Model (CEM) dan Random Effect Model (REM). Hipotesis nol menyatakan bahwa model CEM sudah memadai (tidak terdapat efek acak). Jika p-value < 0,05, maka H_0 ditolak sehingga model yang dipilih adalah Random Effect Model (REM). Sebaliknya, jika p-value > 0,05, maka model Common Effect Model (CEM) lebih tepat digunakan. Dengan demikian, nilai prob 0.0061 < 0.05 maka model terpilih Random Effect Model (REM). Sesuai dengan berdasarkan hasil uji chow, uji hausman, dan uji LM maka model terbaik dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

	X1	X2	Y
Skewness	-0.626099	-0.876662	1.755261
Kurtosis	2.040000	3.463464	6.458010

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah melihat nilai skewness dan kurtosis. Distribusi data dikatakan normal apabila nilai skewness berada pada rentang -2 sampai +2 dan kurtosis berada pada rentang -7 sampai +7.

Berdasarkan hasil uji normalitas, seluruh variabel memiliki nilai skewness berada pada rentang -2 hingga +2 dan nilai kurtosis berada pada rentang -7 hingga +7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikoliniearitas

X1	X2
1.000000	0.252353
0.252353	1.000000

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Salah satu indikator yang dapat digunakan adalah koefisien korelasi antarvariabel independen. Apabila nilai korelasi kurang dari 0,85, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan Uji Multikoliniearitas nilai korelasi antara X1 dan X2 sebesar 0,252353 (<0,85), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS_RES
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/26/26 Time: 21:48
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.14392	21.03760	0.862452	0.3960
X1	-4.350441	3.794634	-1.146472	0.2617
X2	0.151399	0.158941	0.952548	0.3493

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians residual pada model regresi bersifat konstan (homoskedastisitas). Model regresi yang baik tidak mengalami heteroskedastisitas. Pada uji Glejser, apabila nilai probabilitas (Sig. atau p-value) > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan Uji Heteroskedastisitas nilai probabilitas variabel X1 sebesar 0,2617 dan X2 sebesar 0,3493, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
Root MSE	13.53311	R-squared	0.031476
Mean dependent var	5.629323	Adjusted R-squared	-0.040267
S.D. dependent var	13.98633	S.E. of regression	14.26515
Sum squared resid	5494.350	F-statistic	0.438732
Durbin-Watson stat	**1.636469**	Prob(F-statistic)	0.649370

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) pada periode sekarang (t) dengan residual pada periode sebelumnya (t−1). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi karena keberadaan autokorelasi menyebabkan estimator menjadi tidak efisien dan dapat memengaruhi validitas pengujian statistik. Salah satu metode yang paling umum digunakan adalah Durbin-Watson (DW Test). Dengan kriteria sebagai berikut :

K = 2
dW = 1.636469
dL = 1.2837, 4-dL = 2.7163
dU = 1.5666, 4-dU = 2.4334

Denan demikian, Nilai Durbin Watson yang diperoleh sebesar 1,6364 yang artinya lebih besar dari batas atas (dU) dan batas bawah (dL). Berdasarkan nilai yang didapat kesimpulan pada uji autokorelasi penelitian ini tidak terdapat autokorelasi dikarenakan kriteria du < dW < 4-dU = 1.5666 < 1.6364 < 2.4334 dan dL < dW < 4-dL = 1.2837 < 1.6364 < 2.7163 dapat terpenuhi.

Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.322553	29.35924	0.010986	0.9913
X1	-1.140061	5.329278	-0.213924	0.8322
X2	0.184193	0.195814	0.940653	0.3552

Analisis Regresi Data Panel merupakan metode analisis yang menggabungkan data cross section (antar individu/perusahaan) dengan data time series (antar waktu). Penggunaan data panel memungkinkan peneliti memperoleh jumlah observasi yang lebih besar, meningkatkan efisiensi estimasi, mengurangi masalah multikolinearitas, serta mampu menangkap heterogenitas individu yang tidak dapat diamati. Dengan hasil regresi data panel :

Y = 0.322552825963 - 1.14006131842*X1 + 0.184193358664*X2 + [CX=R]

Maka hasil persamaan regresi diatas, dapat dijelaskan masing-masing variabel sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0.322552825963 menyatakan jika tanpa adanya variabel (X1), (X2), maka besarnya nilai variabel dependen (Y) adalah 0.322552825963
- Penurunan sebesar - 1.14006131842 pada variabel (Y) akan terjadi setiap kenaikan 1 (satu) variabel (x1), sesuai dengan koefisien regresi sebesar - 1.14006131842 dan nilai

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

signifikansi sebesar 0.8322 berdasarkan hasil penelitian. Apabila nilai suatu variabel (0.8322 > 0,05) melebihi taraf signifikansi standar error yang dipilih peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X1) tidak mempunyai pengaruh terhadap (Y)

- Koefisien regresi nilai (X2) sebesar 0.184193358664 artinya setiap kenaikan 1 (satu) kali (X2) maka variabel (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.184193358664. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel (X2) sebesar 0.184193358664 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,3552. Nilai variabel melebihi signifikansi yang ditentukan peneliti (0,3552 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X2) tidak mempunyai pengaruh terhadap (Y).

Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.322553	29.35924	0.010986	0.9913
X1	-1.140061	5.329278	-0.213924	0.8322
X2	0.184193	0.195814	0.940653	0.3552

Uji Parsial (Uji t) untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independen, maka langkah pertama yaitu untuk mengetahui nilai dari t tabel. Diketahui jumlah sampel 30 dengan total variabel 3, dan nilai probabilitas 0,05. Maka diketahui nilai dari t tabel adalah 2,048407. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

a. Hasil uji t pada variabel (X1) diperoleh t hitung sebesar -0,213924 < t table 2,048407 dan nilai sig. 0,8322 > signifikansi standar error 0,05. Maka variabel (X1) tidak berpengaruh terhadap (Y).
b. Hasil uji t pada variabel (X2) diperoleh t hitung sebesar 0.940653 < t table 2,048407 dan nilai sig. 0,3552 > signifikansi standar error 0,05. Maka variabel (X2) tidak berpengaruh terhadap (Y).

Uji Signifikan Simultan (UJI F)

Root MSE	13.53311	R-squared	0.031476
Mean dependent var	5.629323	Adjusted R-squared	-0.040267
S.D. dependent var	13.98633	S.E. of regression	14.26515
Sum squared resid	5494.350	**F-statistic**	**0.438732**
Durbin-Watson stat	1.636469	**Prob(F-statistic)**	**0.649370**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian di atas, diketahui nilai probabilitas sebesar 0,649370 dan nilai F hitung 0,438732. Setelah dilakukan perhitungan, diketahui nilai F tabel adalah 3.354131. Kesimpulannya, nilai signifikansi data penelitian lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0.05 (0,649370 > 0,05) dan nilai F hitung 0.438732 < F tabel 3.354131. Maka dapat disimpulkan variabel independen X1 dan X2 secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Root MSE	13.53311	**R-squared**	**0.031476**
Mean dependent var	5.629323	Adjusted R-squared	-0.040267
S.D. dependent var	13.98633	S.E. of regression	14.26515
Sum squared resid	5494.350	F-statistic	0.438732
Durbin-Watson stat	1.636469	Prob(F-statistic)	0.649370

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang semakin baik dalam menjelaskan variasi variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai Adjusted R-squared -0.040267. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi variabel dependen secara memadai**.** Hasil ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa terdapat variabel-variabel lain yang lebih relevan dan perlu dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya guna memperoleh model yang lebih baik dan representatif.

Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

KESIMPULAN

Kesimpulan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor energi batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Green Accounting tidak berpengaruh terhadap signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan pengungkapan biaya lingkungan secara sistematis tidak dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada sektor dengan tingkat dampak lingkungan yang tidak tinggi.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini mengidentifikasikan bahwa pelaksanaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak mampu meningkatkan kepercayaan dan legitimasi perusahaan di mata pemangku kepentingan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Secara simultan, Green Accounting dan CSR terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor energi batu bara, sehingga dapat disimpulkan bahwa integrasi aspek lingkungan dan sosial merupakan faktor penting dalam mendukung keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan.

Namun demikian, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi secara luas karena memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sub sektor energi batu bara yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan terbatas pada tahun 2020–2024.

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Meningkatkan kualitas penerapan Green Accounting dan pelaksanaan CSR secara berkelanjutan, tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan regulasi, tetapi juga sebagai strategi bisnis jangka panjang untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan.
2. Bagi investor dan pemangku kepentingan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas objek penelitian pada sektor industri lain atau menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang guna memperoleh

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

hasil yang lebih komprehensif. Penelitian mendatang juga dapat menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, tata kelola perusahaan, atau kinerja lingkungan sebagai variabel kontrol maupun variabel mediasi.

4. Penggunaan metode pengukuran yang lebih mendalam, seperti analisis kualitas CSR atau pendekatan panel data dengan model yang lebih kompleks, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai implikasi Green Accounting dan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Kumala, N., & Priantilianingtiasari, R. (2024). Pengaruh Green Accounting, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016–2022. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 5(2), 995–1014.

Maradidya, A., & Arista, D. (2023). Green Accounting and Corporate Social Responsibility Disclosure: Financial Performance of Mining Companies in Indonesia. Journal of Multiparadigm Accounting Research, 1(1).

Solehah, A. V., Sari, S. P., & Agustina, F. F. (2025). The Influence of Sustainability Reporting and Green Accounting on Financial Performance of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 Period. Indonesia Accounting Research Journal, 13(1), 28–36.

Sunarjo, M. Y., Sutrisno, C. R., & Kurnia, A. (2024). CSR and Green Accounting on Financial Performance: Good Corporate Governance as Moderating Variable. Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 22(2), 243–258.

Urba Lista, W. O. M., & Wulandari, I. (2024). The Effect of Green Accounting, Corporate Social Responsibility, and Environmental Social Governance on Company Profitability. E-Jurnal Akuntansi, 34(10), 1–13.

Yuniza, I., Nurlaili, & Devi, Y. (2025). The Effect of Green Accounting Implementation, Corporate Social Responsibility, and Company Size on Company Financial Performance with Good Corporate Governance as a Moderating Variable. Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan, 13(1).

Nadila, E., Saputra, J. A. A., & Astuti, S. Y. (2025). Pengaruh Green Accounting, CSR, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023. JAKUMA: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan, 6(1).

Kim, H. Y. (2013). Statistical Notes for Clinical Researchers: Assessing Normal Distribution (2) Using Skewness and Kurtosis.

Hair, J. F., et al. (2010). Multivariate Data Analysis.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). Basic Econometrics.

Hair, J. F., et al. (2010). Multivariate Data Analysis.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). Basic Econometrics.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). Basic Econometrics.

Durbin, J., & Watson, G. S. (1950). Testing for Serial Correlation in Least Squares Regression.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135